

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
MENGUNAKAN MODEL READ, ANSWER, DISCUSS,  
EXPLAIN, CREATE (RADEC) DI KELAS V SDN 06 BATANG ANAI**

Ainul Husna<sup>1</sup>, Nana Fauzana Azima<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> PGSD FIP Universitas Negeri Padang

[1ainulhusna180@gmail.com](mailto:1ainulhusna180@gmail.com), [2nanafauzanaazima@fip.unp.ac.id](mailto:2nanafauzanaazima@fip.unp.ac.id),

**ABSTRACT**

*This study is based on the problem of suboptimal reading comprehension skills of students during the learning process in the classroom so that it has an impact on learning outcomes. The purpose of this study is to describe the use of the Read, Answer, Discuss, Explain, Create model to improve students' reading comprehension skills in Indonesian language learning. This research is a classroom action research (CAR) using qualitative and quantitative approaches. Two cycles were carried out, where cycle I consisted of 2 meetings and cycle II consisted of 1 meeting. Classroom action research includes four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were teachers and students. Data from the study were obtained from the assessment of the Teaching Module, the learning implementation process, and learning outcomes. The data collection techniques used were tests and non-tests. The results of the study showed an increase in: a) Teaching Module cycle I with an average of 87.48% (good) and cycle II 95.83% (very good), b) Teacher activity in the implementation of cycle I with an average of 78.57% (sufficient) and cycle II 92.85% (very good), while student activity in the implementation of cycle I with an average of 76.78% (sufficient), and cycle II 92.85% (very good), c) Assessment of students' reading comprehension skills in cycle I with an average of 72.79 and increased in cycle II to 85.24. Based on these results, it is concluded that the Read, Answer, Discuss, Explain, Create model can improve students' reading comprehension skills in learning Indonesian.*

*Keywords: Read, Answer, Discuss, Explain, Create model, learning outcomes, Indonesian language learning*

**ABSTRAK**

Penelitian ini didasarkan pada masalah belum optimalnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga berdampak pada hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan

pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dua siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Data dari penelitian diperoleh dari penilaian Modul Ajar, proses pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) Modul Ajar siklus I dengan rata-rata 87,48% (baik) dan siklus II 95,83% (sangat baik), b) Aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I dengan rata-rata 78,57% (cukup) dan siklus II 92,85% (sangat baik), sedangkan aktivitas peserta didik pada pelaksanaan siklus I dengan rata-rata 76,78% (cukup), dan siklus II 92,85% (sangat baik), c) Penilaian terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 72,79% dan meningkat pada siklus II menjadi 85,24%. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa dengan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create*, hasil belajar, pembelajaran Bahasa Indonesia

### **A. Pendahuluan**

Kemampuan membaca merupakan yang menjadi dasar bagi keterampilan lainnya. Kemampuan membaca sangat penting karena berperan dalam pengembangan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan komunikasi seseorang (Zan, 2019).

Kemampuan membaca bersifat reseptif karena melibatkan penerimaan dan pemahaman terhadap pesan yang disampaikan oleh penulis. Selain itu, kemampuan membaca juga merupakan dasar atau pondasi bagi kemampuan

konstruktif lainnya dalam berbahasa, seperti menulis, berbicara, dan mendengarkan. Dengan memiliki kemampuan membaca yang baik, setiap individu peserta didik dapat memiliki pengetahuan yang benar tentang tata bahasa, kosakata, dan gaya penulisan yang digunakan dalam bahasa tertentu. Hal ini dapat berkontribusi pada kemampuan mereka dalam menyusun tulisan, mengungkapkan pendapat secara lisan, serta memahami dengan lebih baik pesan yang disampaikan oleh orang lain.

Adapun permasalahan yang penulis temukan pada peserta didik saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dan juga hasil wawancara dengan guru kelas yaitu:

- 1) Kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih kurang sehingga peserta didik belum bisa menyampaikan pemahamannya serta kesulitan dalam memahami teks, ditandai dengan kesulitan dalam memahami gagasan utama atau detail-detail penting dalam teks,
- 2) Peserta didik keterbatasan kosakata, terlihat ada yang tidak mengenal atau memahami kata-kata yang digunakan dalam teks, sehingga kesulitan untuk membangun makna dan pemahaman yang lengkap,
- 3) Peserta didik banyak yang pasif dan belum terlibat aktif dalam pembelajaran,
- 4) Motivasi dan semangat belajar peserta didik masih rendah,
- 5) Keberanian peserta didik untuk berbicara dan mengemukakan pendapatnya masih kurang.

Selanjutnya yang menjadi penyebab dari masalah belajar peserta didik ini ditemukan dari beberapa permasalahan pada penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia oleh guru yaitu, (1) Proses pembelajaran masih di dominan oleh

guru atau *teacher centered*, terlihat pada guru yang hanya fokus menerapkan metode ceramah untuk menjelaskan materi sehingga peserta didik lebih banyak diam dan menjadi pasif pada saat pembelajaran berlangsung, (2) Guru lebih banyak menjelaskan materi pembelajaran tanpa melibatkan peserta didik untuk aktif bertanya maupun memberikan pendapatnya dari pemahaman bacaan yang dimiliki peserta didik seperti dengan mengadakan diskusi dan bekerja sama secara kelompok terkait materi pembelajaran, (3) Guru masih belum maksimal dalam memotivasi dan memberi semangat kepada peserta didik (4) Guru kurang membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran yang menghasilkan pemahaman kepada peserta didik yang lebih mendalam.

Penyebab dari permasalahan ini berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah, terutama hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Sumatif  
Tengah Semester I Bahasa  
Indonesia pada Elemen Membaca  
di Kelas V SDN 06 Batang Anai  
Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Nama Peserta Didik	Kelas	Nilai Bahasa Indonesia
1.	AFA	V	71
2.	AR	V	64
3.	AO	V	64
4.	AJP	V	91
5.	CGP	V	62
6.	ENAQ	V	82
7.	IR	V	73
8.	IP	V	62
9.	LMW	V	73
10.	LMW	V	71
11.	MI	V	73
12.	MA	V	64
13.	MA	V	64
14.	MD	V	71
15.	MRAS	V	64
16.	NUH	V	62
17.	PA	V	60
18.	RFW	V	64
19.	RA	V	66
20.	SN	V	71
21.	SH	V	71
22.	SRJ	V	66
23.	WN	V	68
<b>Jumlah</b>		1.577	
<b>Rata-Rata</b>		68,56	
<b>Nilai Tertinggi</b>		91	
<b>Nilai Terendah</b>		60	
<b>KKTP</b>		75	

Sumber : Data Sekunder Guru Kelas V SDN 06 Batang Anai 2024/2025

Menurut Mulyasa (2014), kualitas pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%).

Dengan mengadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan mendapatkan hasil yang optimal, maka penulis memilih penggunaan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) yang merupakan salah satu solusi yang penulis berikan untuk diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia,

karena model RADEC dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk menguasai kompetensi dan kemampuan membaca pemahaman yang dibutuhkan untuk memperoleh pengetahuan yang baru dan mendalam bagi setiap peserta didik.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SDN 06 Batang Anai, adapun alasan penulis memilih sekolah tersebut yaitu dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V yang penulis lakukan, ditemukan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V pada sekolah ini perlu diadakan pembaharuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar peserta didik, karena terdapat permasalahan belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang rendah.
- b. Guru dan pihak sekolah bersedia untuk bekerja sama dengan penulis untuk melakukan penelitian ini dan menerima pembaharuan

dalam proses pembelajaran.

- c. Sekolah yang akan menjadi tempat penelitian ini sudah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka dalam pembelajarannya.
- d. Guru kelas V bersedia memberikan data kepada penulis.

Pendekatan yang penulis akan gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Menurut (Emzir, 2016) Pendekatan kualitatif adalah salah satu pendekatan yang berdasarkan pandangan konstruktif yang berupa pengalaman secara histori yang dapat dikembangkan dari suatu teori atau pola.

Adapun pendekatan kuantitatif menurut Kunandar (2022) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menyajikan data dalam bentuk angka, berupa hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini akan menguraikan peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC). Pada pendekatan kualitatif, penulis mengamati proses

pembelajaran yang terjadi di kelas V SDN 06 Batang Anai. Pada pendekatan kuantitatif, penulis melakukan pengolahan data terhadap nilai hasil belajar peserta didik.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penilaian Modul Ajar pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata 87,48 (B) termasuk kriteria baik.

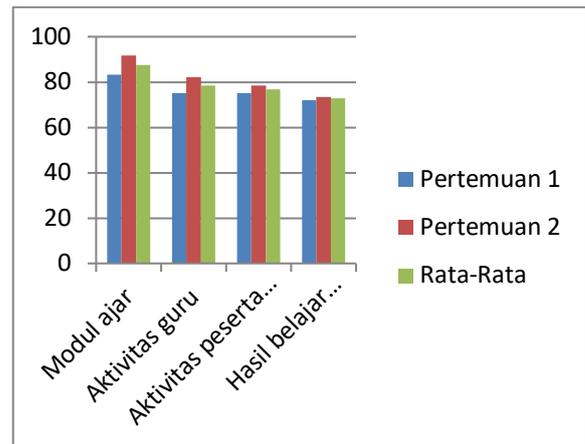
Hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 72,79. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2014) dari segi hasil pembelajaran, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%).

Hasil penilaian Modul Ajar pada siklus II diperoleh persentase nilai 95,83% (SB) termasuk kriteria sangat baik. Berdasarkan paparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di kelas V SDN 06 Batang Anai telah tersusun dengan sangat baik pada siklus II dan sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, sehingga proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar dan dapat memaksimalkan pembelajaran.

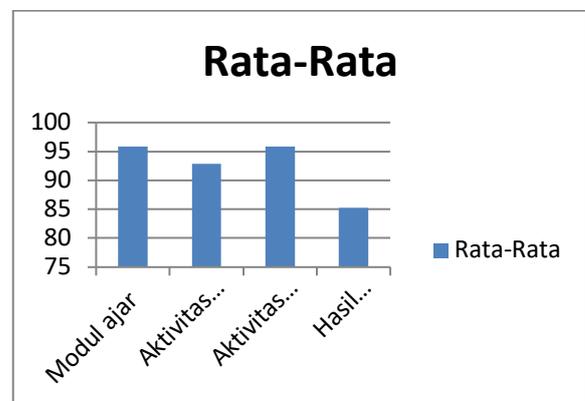
Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC). Dari hasil pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran diperoleh keberhasilan aktivitas guru pada siklus II dengan persentase 92,85% (SB) dengan kriteria sangat baik, sedangkan hasil pengamatan pada aktivitas peserta didik pada siklus II diperoleh persentase keberhasilan sebesar 92,85% (SB) dengan kriteria sangat baik.

Hasil belajar peserta didik pada pra baca, saat baca dan pasca baca

siklus II menggunakan penilaian LKPD sudah semakin meningkat. Hasil belajar peserta didik pada saat baca pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 85,32 dengan prediket baik dan pada pasca baca siklus II diperoleh nilai rata-rata 88,26 dengan prediket baik. Sehingga didapatkan nilai rata-rata pada hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik siklus II adalah 85,24, maka pencapaian hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah berhasil. Menurut Mulyasa (2014) dari segi hasil pembelajaran, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%). Adapun grafik peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di kelas V SDN 06 Batang Anai ditunjukkan pada grafik 4.1 di bawah ini:



**Grafik 4.1 Hasil Penelitian Siklus I**



**Grafik 4.2 Hasil Penelitian Siklus II**

Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) menghasilkan motivasi belajar peserta didik meningkat, kemampuan membaca pemahaman peserta didik meningkat, peserta didik lebih terlatih cara kerjasama yang baik di dalam kelompok, peserta didik lebih berani untuk menyampaikan pendapat baik di depan guru maupun di depan temannya, serta peserta didik mampu menerapkan sikap toleransi terhadap pendapat temannya.

Keberhasilan pada penelitian ini ditandai dengan ketercapaian dari keunggulan model RADEC, menurut Halim (2022) Keunggulan RADEC, diantaranya yaitu (1) mempermudah guru mendesain model yang digunakan agar proses pembelajaran menjadi menarik, (2) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, (3) dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menganalisa peserta didik meningkat, (4) meningkatkan kerjasama kelompok, (5) mudah ditangkap oleh pemahaman peserta didik.

### **E. Kesimpulan**

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Modul ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 06 Batang Anai dengan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Modul ajar ini sudah dikembangkan dengan langkah-langkah model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dirancang sendiri oleh peneliti yang berperan sebagai guru (praktisi) di kelas V SDN 06

Batang Anai. Persentase hasil pengamatan modul ajar pada siklus I memperoleh rata-rata 87,48% dengan kualifikasi baik (B), sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 95,83% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat terlihat modul ajar pada siklus II sudah memenuhi kriteria yang diharapkan yaitu adanya peningkatan hasil pengamatan modul ajar dari siklus I ke siklus II.

2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dengan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di kelas V SDN 06 Batang Anai dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC). Persentase hasil pengamatan aspek guru pada siklus I memperoleh rata-rata 78,57% dengan kualifikasi cukup (C), dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh rata-rata 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan hasil pengamatan aspek aktivitas

peserta didik memperoleh persentase rata-rata 76,78% dengan kualifikasi cukup (C) pada siklus I, meningkat menjadi 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB) pada siklus II.

3. Hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 06 Batang Anai dengan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh rata-rata kelas 72,79 dan siklus II meningkat menjadi 85,24. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 06 Batang Anai dengan menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Z. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus IV Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 21-29.
- Aldona, R., Pratiwi, C. P., & Tryanasari, D. (2023, Juni). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar (SD) Menggunakan Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create). In SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA) (Vol. 2, No. 2, pp. 333-339).
- Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah dalam perspektif historis. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 7(1), 111-117.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336-2344.
- Anatasya, D., Yanti, F. W., Mellenia, R., Angreska, R., Putri, S.,

- Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2017). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Kajian Kebahasaan*, 1-9.
- Andini, S. R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model RADEC pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1435-1443.
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 77-89.
- Arwin. (2018). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Dengan Model Quantum Teaching Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 1– 11. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i2.102699>
- Asep, J. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Cahyanda, B., & Yunisrul. (2020). Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Example Non Example di Sekolah Dasar. *E-Journal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(4), 1–9.
- Cahyani, H., & Setyawati, R. W. (2017). Pentingnya peningkatan kemampuan pemecahan masalah melalui PBL untuk mempersiapkan generasi unggul menghadapi MEA. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 151-160).
- Chairunnisa, C. C., & Sukardi, R. R. (2022). Model Read, Answer, Discuss, Explain, and Create untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 151-156.
- Desyandri, D., Muhammadi, M., Mansuridin, M., & Fahmi, R. (2019). Development of integrated thematic teaching material used discovery learning model in grade V elementary

- school. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7(1), 16-22.
- Djuanda, D. (2014). Pembelajaran sastra di SD dalam gamitan Kurikulum 2013. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 191-200.
- Emzir. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif: analisis data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34.
- Fathurrohman, M. (2018). Mengenal Lebih Dekat PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Fuziani, I., Istianti, T., & Arifin, M. H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Radec dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya di SD Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Gunawan, Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 12(1), 14-22.
- Hafisah, N., & Zuardi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Think Pair Share Learning Kelas IV SD. *Inovasi Pembelajaran SD*, 8, 131-136.
- Halim, A. (2022). Pengaruh Model Read Answer Discussion Explain and Create (Radec) Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimoderasi Motivasi Belajar. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 11(1), 121-129.
- Handayani, H., Sopandi, W., Syaodih, E., Setiawan, D., & Suhendra, I. (2019). Dampak perlakuan model pembelajaran RADEC bagi calon guru terhadap kemampuan merencanakan pembelajaran di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 79-93.
- Hayati, I., & Alwi, N. A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar

- Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning Di Kelas IV SD Negeri 07 Teladan Bukittinggi. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 1052–1062.
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hotimah, H. (2023). Studi Literature: Analisis Konsep Pengembangan Modul Ajar Hypercontent Berbasis Multiplatform. *Journal on Education*, 6(1), 3005- 3014.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238.
- Ismawati, I. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Muatan Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match Di Kelas IV SDN 3/IX Senaung. *Jurnal Literasiologi*, 3(2).
- Istifa, N., & Alwi, N. A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Di Kelas IV SDN 23 Guguak Randah Agam. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 2174–2215.
- Izzah Salsabilla, I., Jannah, E., & Keguruan dan, F. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41. <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/384>
- Juanda, A. (2016). PENELITIAN TINDAKAN KELAS (Classroom Action Research). Yogyakarta: Deepublish. Kemendikbud. (2018). Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar Edisi Revisi.
- Kemendikbud. Kemendikbudristek. (2022). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. Diperoleh dari: <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/24917>

- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Kunandar. (2012). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 311-326.
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507-3514.
- Majid, A., (2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 80-86.
- Maulida, Utami. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2).
- Muhammadi & Felasiah. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 2656-6702.
- Mulyasa. 2014. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutiaramses, M., Neviyarni, S., & Murni, I. (2021). Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43-48.
- Nana Sudjana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pebrianti, A. P., Sumardi, & Pranata, O. H. (2018). Penerapan Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Beda.

- PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(1), 23–31.
- Pohan, A. A., Abidin, Y., & Sastromiharjo, A. (2020). Model Pembelajaran Radec Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa. In Seminar Internasional Riksa Bahasa (pp. 250-258).
- Prastiyo, F. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2. Kekata Group.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal basicedu*, 6(4), 13-19.
- Rahimah, R. (2022). Peningkatan kemampuan guru SMP negeri 10 kota tebingtinggi dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka melalui kegiatan pendampingan tahun ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92-106.
- Rozak, R. W. A., & Mulyati, Y. (2015). Sastra Dongeng dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 45-55.
- Rusyita, L., Harjono, N., & Airlanda, G. S. (2018). Peningkatan proses dan hasil belajar tema 8 subtema 1 muatan IPS melalui model pembelajaran Problem Based Learning pada siswa kelas 4 SDN Ledok 07 Salatiga semester II tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 2(7), 603–612.
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33- 41.
- Samsiyah, N., & SD, S. P. (2016). Pembelajaran Bahasa Indonesia: Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi. CV. AE MEDIA GRAFIKA.

- Samsul, N., Sdn, M., & Batu, P. (2022). Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Penyusunan Modul Ajar Untuk Pembelajaran Kelas 1 Sd Melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(1), 208–220. <http://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/18>
- Setyawan, R. I., & Purwanto, A. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(2).
- Silitonga, F. S. (2023). Desain E-Modul Berbasis Kemaritiman Pada Matakuliah Kimia Lingkungan Dengan Pendekatan Project Based Learning. *Jurnal Zarah*, 6(2), 63-67.
- Sopandi, W. (2019). Sosialisasi dan Workshop Implementasi Model Pembelajaran RADEC Bagi Guru-Guru Pendidikan dasar dan Menengah. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 19-34.
- \_\_\_\_\_. (2021) Model Pembelajaran RADEC: Teori dan Implementasi di Sekolah. Bandung: UPI Press
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suriani, A., Chandra, C., Sukma, E., & Habibi, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 800–807. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.832>
- Suryaman, M. (2020, October). Orientasi pengembangan kurikulum merdeka belajar. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* (pp. 13-28).
- Tanjung, A. A., Sukma, E., & Alwi, N. A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Learning Tipe Teams Games Tournaments ( TGT ) Di Kelas IV SDN 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 407–417.

Trianto. 2011. Mendesign Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Uno, Hamzah B., Lamatenggo, N., & Koni, S.M.A. (2012). Menjadi Peneliti PTK yang Profesional. Jakarta: Bumi Aksara

Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185.

Yulianti, Y., Lestari, H., & Rahmawati, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Radec Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 47-56.

Yunisrul, Y. (2017). Meningkatkan Keterampilan Teknik Kolase Dengan Bahan Limbah Di Sekolah Dasar Negeri 15 Lakuang Kota Bukittinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 44–56.